

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

## DKI Belanja Produk Dalam Negeri Rp 15,8 Triliun

JAKARTA - Sepanjang tahun ini, Provinsi DKI Jakarta telah berkomitmen untuk belanja Produk Dalam Negeri sebesar 15,8 triliun. Anggaran ini disampaikan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) yang juga Ketua Harian Tim P3DN Provinsi DKI Jakarta, Elisabeth Ratu Rante Allo, Senin (8/5).

Dia menyampaikan Dinas PPKUKM menggelar Business Matching P3DN Batch III Tahun ini di Balai Kota 8-11 Mei. Jumlah eksibitor dalam pameran ini ada 16 produsen. Mereka bersertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan 10 UMKM Jakarta Entrepreneur. Dalam rangkaian kegiatan pameran juga dilaksanakan beberapa kegiatan berupa sosialisasi dan bimbingan teknis.

Elisabeth Ratu Rante Allo mengatakan DKI menerima Penghargaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dari Presiden Joko Widodo. DKI sebagai Juara 1 Pengguna Produk Dalam Negeri Terbaik Kategori Pemerintah Daerah 15 Maret lalu. Ratu menilai menjadi juara memang tidak mudah. Namun lebih berat mempertahankannya.

"Tahun ini, Provinsi DKI Jakarta telah berkomitmen untuk belanja Produk Dalam Negeri sebesar 15,8 triliun," ujar Elisabeth. "Target inilah yang harus kita lampaui dan kerjakan

bersama-sama," tambah dia seperti dimuat *jakartagoid*. Dia menjelaskan Presiden minta belanja PDN hingga 95 persen. Inilah yang menjadi panduan Perjanjian Kinerja seluruh Kepala Perangkat Daerah DKI.

"Ini bukti bahwa keberpihakan kepada produk dalam negeri, UMKM, serta koperasi dilaksanakan serius," katanya. Elisabeth menyampaikan dalam Business Matching Batch I bulan Februari, tercatat total nilai ketertarikan pembelian Produk Dalam Negeri sebesar 22,5 miliar, sedangkan dalam Business Matching Batch III bulan Maret tercatat sebesar 5,8 miliar.

"Kami mengharapkan antusiasme lebih besar dari Bapak-Ibu sehingga dalam Business Matching kali ini bisa mencatat-

kan nilai ketertarikan lebih besar," ucapnya. Elisabeth minta perusahaan peserta Business Matching dapat menggunakan momen tersebut sebaik-baiknya. Ini terutama untuk memperkenalkan produk-produk unggulan bersertifikat TKDN, juga meyakinkan bahwa Produk Dalam Negeri tidak kalah saing dengan produk impor.

"Mari dukung UMKM dengan membiasakan diri menggunakan produk lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," ajak dia. Sedangkan Kepala Bidang Perindustrian Dinas PPKUKM Jakarta, Frida Elizabeth, menjelaskan Business Matching P3DN Batch III ini untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri.

■ wid/G-1



ISTIMEWA

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta menggelar Business Matching P3DN Batch III Tahun 2023 di Balai Kota pada 8-11 Mei 2023.